

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM DESA BINAAN**



**HILIRISASI PENGOLAHAN PRODUK TANAMAN KOPI SEBAGAI
POTENSI UNGGULAN HASIL PERTANIAN DESA PACE
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun

Oleh:

Dedi Dwilaksana, S.T., M.T.

NIDN. 0001126909

Dodi Setiabudi, S.T., M.T.

NIDN. 0031058403

Andi Sanata, S.T., M.T.

NIDN. 0002057503

**UNIVERSITAS JEMBER
NOPEMBER 2019**

RINGKASAN

Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember merupakan daerah perkebunan kopi yang memiliki potensi cukup besar. Perkebunan kopi di Desa Pace merupakan perkebunan milik petani lokal yang terkoordinir dalam kelompok tani. Peran kelompok tani kopi selama ini hanya sebatas pendampingan sebelum panen dan pasca panen seperti penanaman, pemeliharaan, pemanenan, dan pemasaran. Usaha-usaha tersebut tentunya masih dapat dikembangkan dan dihilirisasi lagi guna meningkatkan nilai tambah produk tanaman perkebunan kopi.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan nilai tambah produk, pendapatan, dan pengetahuan kelompok tani melalui penerapan teknologi pasca panen dengan penerapan peralatan pengolahan pasca panen kopi sebagai peralatan pendukung kegiatan, dengan sistem hilirisasi pengolahan produk tanaman kopi yang berpotensi menjadi produk unggulan hasil pertanian Desa Pace. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu sosialisasi program kegiatan, observasi mitra kegiatan, diskusi dengan kelompok mitra kegiatan, penerapan program kegiatan, penerapan peralatan pendukung kegiatan pada program kegiatan, monitoring dan evaluasi program kegiatan pada mitra kegiatan. Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan dalam waktu 3 tahun. Pada tahun pertama diharapkan kelompok tani dapat melakukan kegiatan pengolahan pasca panen dengan mengolah biji kopi mentah menjadi biji kopi sangrai siap jual melalui proses penyangraian (roasting) kopi, sehingga harga jual dan nilai tambah produk kopi meningkat. Pada tahun kedua kelompok tani diharapkan mampu memproduksi kopi bubuk kemasan dan layak dipasarkan. Pada tahun ketiga difokuskan pada branding dan pemasaran produk kopi untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap kopi Desa Pace. Hasil yang direncanakan pada kegiatan ini adalah berupa: (1). 1 unit mesin penyangrai (roasting) kopi untuk tahun pertama, 1 unit mesin grinding kopi (pembuat kopi bubuk) untuk tahun kedua, dan 1 unit peralatan-peralatan packaging (pengemas) produk kopi untuk tahun kedua, sebagai peralatan pendukung kegiatan untuk meningkatkan nilai tambah produk, pendapatan, dan pengetahuan kelompok mitra kegiatan, (2). Kelompok mitra kegiatan yang telah mampu untuk meningkatkan nilai tambah produk, pendapatan, dan pengetahuannya dengan peralatan pendukung kegiatan, serta di tahun ketiga mampu membranding dan memasarkan produk kopi.

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Desa Binaan ini didapatkan hasil yaitu : Pada tahun pertama kelompok tani mitra kegiatan telah dapat melakukan kegiatan pasca panen dengan mengolah produk perkebunan kopi menjadi kopi sangrai siap jual setelah melalui proses penyangraian (roasting) dengan penerapan peralatan pendukung kegiatan yang berupa alat pengolahan pasca panen kopi yaitu mesin penyangrai (roasting) kopi, dan Kelompok tani mitra kegiatan telah mampu untuk meningkatkan nilai tambah produk, pendapatan, dan pengetahuannya dengan peralatan pendukung kegiatan dalam rangka proses hilirisasi produk tanaman kopi sebagai potensi unggulan Desa Pace Kecamatan Silo di bidang pertanian pada tahun pertama. Dari kegiatan yang telah dilakukan, diharapkan nilai tambah produk, pendapatan, dan pengetahuan kelompok tani mitra kegiatan dapat meningkat dalam rangka meningkatkan potensi produk pertanian di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Kata kunci : Kopi Pace, Hilirisasi pengolahan kopi

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. atas terselesainya Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Desa Binaan dengan judul Hilirisasi Pengolahan Produk Tanaman Kopi sebagai Potensi Unggulan Hasil Pertanian Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
2. Rektor Universitas Jember.
3. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jember.
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Jember.
5. Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Jember.
6. Mitra Kegiatan di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
7. Semua pihak yang telah membantu sampai tersusunnya laporan ini.

Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat dan sebagai manusia kami pun menyadari akan keterbatasan maupun kekhilafan serta kesalahan yang tanpa kami sadari. Oleh karena itu, saran dan kritik untuk perbaikan laporan ini akan sangat dinantikan.

Pelaksana Kegiatan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1 Solusi	4
2.2 Target dan luaran	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4. KELAYAKAN PENGUSUL	8
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	11
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	14
7.1 Kesimpulan	14
7.2 Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Artikel ilmiah	
Lampiran 2. Produk pengabdian	
Lampiran 3. Dokumentasi kegiatan	
Lampiran 4. Berita acara serah terima produk luaran pengabdian masyarakat	

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, permasalahan yang dihadapi mitra kegiatan dapat segera teratasi dalam rangka untuk meningkatkan nilai tambah produk, pendapatan, dan pengetahuan mitra kegiatan kelompok tani kopi. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pada tahun pertama kelompok tani mitra kegiatan telah dapat melakukan kegiatan pasca panen kopi dengan mengolah produk perkebunan kopi menjadi kopi sangrai siap jual setelah melalui proses penyangraian (roasting) kopi dengan penerapan peralatan pendukung kegiatan berupa alat pengolahan pasca panen kopi yaitu mesin penyangrai (roasting) kopi.
2. Kelompok tani mitra kegiatan telah mampu untuk meningkatkan nilai tambah produk, pendapatan, dan pengetahuannya dengan peralatan pendukung kegiatan dalam rangka proses hilirisasi pengolahan produk tanaman kopi sebagai potensi unggulan Desa Pace Kecamatan Silo di bidang pertanian pada tahun pertama.

6.2 Saran

Adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Desa Binaan Tahun Anggaran 2019 ini perlu lebih digalakkan, dikarenakan banyaknya tanggapan positif dan dukungan masyarakat terhadap program ini dalam rangka meningkatkan nilai tambah produk, pendapatan, dan pengetahuan kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang usaha pertanian perkebunan kopi.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani A., 2015, Evaluasi Tingkat Penanganan Pasca Panen Kopi Robusta Sesuai Gmp (Good Manufacturer Practices) (Studi Kasus Di Desa Wonokerso, Pringsurat, Kabupaten Temanggung), Seminar Nasional Pangan Lokal, Bisnis dan Eko-Industri, Semarang
- Sularso, 1997, Dasar-dasar Perencanaan dan Pemilihan Elemen Mesin, Pradnya Paramita, Jakarta
- Prastowo B., Karmawati E., Rubijo, Siswanto, Indrawanto C., Munarso S.J., 2010, Budidaya dan Pasca Panen Kopi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia dan Badan Litbang Pertanian, Bogor
- Mita, A.A., Imron, A., Sarena, S.T., 2018, Rancang Bangun Alat Penyangrai (Roaster) dan Penggiling (grinder) Kopi Otomatis Berbasis Mikrokontroler, Surabaya

